

## Analisis Peran Strategis Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kolaborasi Sekolah-Komunitas

Aisyah Fahriyah <sup>a)</sup>, Aghisna Ilma <sup>b)</sup>, Ciha Nathania Nayoan <sup>c)</sup>, Maisya Laily Azmi <sup>d)</sup>, Noor Azizah <sup>e)</sup>, Zaskia Fauzia Hayaty <sup>f)</sup>, Suhaimi <sup>g)</sup>

<sup>a)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [aisyahfahriyahh@gmail.com](mailto:aisyahfahriyahh@gmail.com)

<sup>b)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [aghisnailma8@gmail.com](mailto:aghisnailma8@gmail.com)

<sup>c)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [cihanathanie@gmail.com](mailto:cihanathanie@gmail.com)

<sup>d)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [maisyalailyazmi@gmail.com](mailto:maisyalailyazmi@gmail.com)

<sup>e)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [noorazizah1319@gmail.com](mailto:noorazizah1319@gmail.com)

<sup>f)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [zaskiezie@gmail.com](mailto:zaskiezie@gmail.com)

<sup>g)</sup>Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat, [suhaimi@ulm.ac.id](mailto:suhaimi@ulm.ac.id)

\*Penulis Korespondensi: [aisyahfahriyahh@gmail.com](mailto:aisyahfahriyahh@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to explore the crucial role of principal leadership in optimizing the effectiveness of collaboration between educational institutions and the community. This study applies a qualitative approach through a literature study method by analyzing various academic sources related to principal leadership and educational synergy. The reviewed literature was collected through exploration in various academic repositories using search terms relevant to the scope of the analysis. Based on the literature selection process, this study analyzed 17 scientific articles related to the focus of the study. The data were analyzed qualitatively through stages of data reduction, thematic grouping, and synthesis of findings. The results of the analysis show that principal leadership plays a strategic role in strengthening the effectiveness of school–community collaboration. The effectiveness of partnerships is influenced by the principal’s ability to build open communication, encourage community participation, develop innovations in partnership activities, and build trust between educational institutions and other stakeholders. Collaborative and participatory leadership strengthens the synergy between schools and communities, thereby supporting sustainable improvement in the quality of education.

**Keywords:** school principal leadership, educational partnership, community participation, collaborative leadership

**Abstrak.** Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran penting kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan efektivitas kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber akademis yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan sinergi pendidikan. Literatur yang ditinjau dikumpulkan melalui eksplorasi di berbagai repositori akademis menggunakan istilah pencarian yang relevan dengan ruang lingkup analisis. Berdasarkan proses seleksi literatur, studi ini menganalisis 17 artikel ilmiah yang berkaitan dengan fokus studi. Data dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, pengelompokan tematik, dan sintesis temuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran strategis dalam memperkuat efektivitas kolaborasi sekolah-masyarakat.

*Efektivitas kemitraan dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah untuk membangun komunikasi terbuka, mendorong partisipasi masyarakat, mengembangkan inovasi dalam kegiatan kemitraan, dan membangun kepercayaan antara lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya. Kepemimpinan kolaboratif dan partisipatif memperkuat sinergi antara sekolah dan masyarakat, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.*

**Kata kunci:** *kepemimpinan kepala sekolah, kemitraan pendidikan, partisipasi masyarakat, kepemimpinan kolaboratif*

## **1. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah pilar esensial dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia sekaligus berperan strategis terhadap kemajuan dan pembangunan masyarakat (Dianto, 2023). Keberhasilan proses pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh aktivitas pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga oleh kemampuan sekolah dalam mengelola berbagai sumber daya dan membangun kolaborasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan (Gultom et al., 2021; Zega et al., 2022). Dalam konteks tersebut, sebagai institusi pendidikan, sekolah tidak dapat beroperasi secara terpisah atau tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Sekolah memerlukan dukungan beragam dari pemangku kepentingan, seperti orang tua, masyarakat, dan lembaga terkait, guna mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

Partisipasi berbagai pemangku kepentingan dalam proses pendidikan dapat diwujudkan melalui pengembangan kemitraan pendidikan yang memungkinkan terjalannya kemitraan sekolah dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan dan program pendidikan (Asrin et al., 2024). Kemitraan pendidikan dipandang sebagai strategi penting dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan karena membuka peluang bagi sekolah untuk memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi, sumber daya, maupun kontribusi pemikiran dari berbagai pihak yang memiliki perhatian lebih terhadap dunia pendidikan (Amiruddin & Naro, 2024). Melalui kemitraan yang terkelola dengan baik, partisipasi masyarakat dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat meningkat sehingga memberikan kontribusi positif terhadap proses dan hasil pendidikan (Tambunan et al., 2024).

Efektivitas kolaborasi pendidikan secara substansial bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer utama satuan pendidikan. Selain menjalankan tugas administratif, kepala sekolah juga memiliki peran penting sebagai pemimpin yang mampu memberikan arahan, mengoordinasikan berbagai kegiatan, serta mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah (Hulkin & Shaleh, 2024). Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah mampu membangun komunikasi yang terbuka, menumbuhkan rasa saling percaya, serta mendorong terjalannya kerja sama antara sekolah dan berbagai pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan (Ipetu et al., 2023; Murtanti et al., 2024).

Dalam ranah tersebut, kolaborasi sekolah-komunitas menjadi strategi esensial untuk memaksimalkan mutu layanan pendidikan (Amiruddin & Naro, 2024). Kemitraan yang terkelola dengan baik memungkinkan sekolah memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi, sumber daya, maupun kontribusi pemikiran dari berbagai pihak yang memiliki

perhatian terhadap pendidikan. Dalam kajian ini, efektivitas kolaborasi didefinisikan sebagai kapabilitas sekolah bersama mitra pendidikan dalam membentuk kerjasama terstruktur, berkelanjutan, dan berdampak konkret terhadap penguatan mutu penyelenggaraan pendidikan, yang terlihat dari eskalasi partisipasi komunitas, peran aktif orang tua pada program sekolah, serta penyediaan beragam sumber daya pendukung proses belajar (Aini et al., 2023; Tambunan et al., 2024). Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi visi jernih serta mengakomodasi keterlibatan berbagai pemangku kepentingan menjadi elemen kunci dalam memaksimalkan kolaborasi sekolah-komunitas guna penguatan mutu pendidikan.

Walaupun sejumlah studi telah mengkaji kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidikan, penelitian yang secara spesifik menganalisis hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan efektivitas kolaborasi sekolah-komunitas masih sangat terbatas. Karenanya, diperlukan kajian terintegrasi yang mengaitkan kedua elemen tersebut guna memberikan wawasan komprehensif tentang peran strategis kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun sinergi pendidikan (Hulkin & Shaleh, 2024; Zega et al., 2022).

Berbagai studi terdahulu mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran krusial dalam mendukung beragam dimensi penyelenggaraan pendidikan. Temuan kajian sebelumnya mengungkap keterkaitan erat kepemimpinan kepala sekolah dengan efektivitas operasional sekolah serta penguatan mutu pendidikan secara keseluruhan (Mulyani & Wiarta, 2021; Zainuddin & Yuliana, 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kepemimpinan yang partisipatif dapat mendorong keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam kegiatan sekolah (Riswandi et al., 2021). Berdasarkan tinjauan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis peran strategis kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun serta mengoptimalkan efektivitas kolaborasi sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan untuk penyelenggaraan pendidikan bermutu tinggi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Kajian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui metode *literature review*. Metode ini digunakan untuk menelaah berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas kemitraan antara sekolah dan masyarakat. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kemitraan pendidikan dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan.

Kajian pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *narrative literature review*, yaitu dengan mengidentifikasi, menelaah, serta mensintesis berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggabungkan berbagai perspektif teoretis dan temuan empiris yang telah dikemukakan oleh para peneliti sebelumnya mengenai kepemimpinan kepala sekolah serta kemitraan antara sekolah dan masyarakat.

Data penelitian bersumber dari beragam literatur ilmiah terkini yang relevan dengan fokus kajian, termasuk artikel jurnal, buku akademik, dan laporan penelitian yang membahas kepemimpinan kepala sekolah dan kemitraan pendidikan. Proses penelusuran

literatur dilakukan dengan memanfaatkan beberapa basis data akademik, seperti Google Scholar, GARUDA (Garba Rujukan Digital), serta repositori institusi dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, school leadership, kemitraan sekolah dan masyarakat, serta school partnership. Berdasarkan hasil penelusuran serta proses seleksi literatur yang sesuai dengan fokus penelitian, diperoleh 17 artikel ilmiah yang dinilai relevan untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan melalui studi dokumentasi literatur, yakni pembacaan intensif terhadap sumber-sumber ilmiah terpilih, diikuti identifikasi dan pencatatan informasi relevan yang selaras dengan fokus penelitian. Informasi yang dikumpulkan meliputi konsep kepemimpinan kepala sekolah, bentuk kemitraan antara sekolah dan masyarakat, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kemitraan pendidikan.

Analisis data dalam kajian ini dilaksanakan secara kualitatif melalui serangkaian tahapan yang mencakup pengurangan data, pengelompokan berdasarkan tema, serta penyusunan sintesis hasil kajian. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilahan terhadap berbagai informasi dari sumber literatur dengan menyesuaikannya pada fokus penelitian. Data yang telah dipilih diklasifikasikan ke dalam sejumlah isu pokok mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas kemitraan pendidikan. Tahap akhir dilakukan dengan merangkum serta menghubungkan berbagai temuan penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memperkuat kemitraan antara sekolah dan berbagai pihak yang berkepentingan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian, kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi yang substansial dalam meningkatkan efektivitas kerja sama antara sekolah dan masyarakat. Model kepemimpinan yang bersifat kolaboratif mampu memperkuat komunikasi melibatkan institusi pendidikan, orang tua siswa, dan komunitas lokal. dalam mendukung berbagai kegiatan pendidikan, sekaligus mendorong keterlibatan beragam pihak terkait dalam implementasi program sekolah (Wulan et al., 2024). Peran kepala sekolah tidak terbatas pada pengelolaan kegiatan pendidikan di lingkungan internal saja, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengembangkan hubungan kerja sama bersama berbagai elemen eksternal seperti orang tua, tokoh masyarakat, dan institusi pendidikan lainnya. Berbagai kajian empiris menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah turut menentukan pembentukan sinergi sekolah-komunitas yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan (Tambunan et al., 2024).

Peran strategis kepala sekolah sebagai pemimpin yang efektif mampu menciptakan komunikasi yang terbuka serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung berbagai kegiatan pendidikan di sekolah. Komunikasi yang terbangun secara baik antara institusi pendidikan dan komunitas menjadi elemen krusial dalam memperkuat keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah dapat meningkat ketika kepala sekolah mampu mengembangkan pola kepemimpinan yang kolaboratif (Fadriati & Rahamafitri, 2023). Kondisi tersebut menegaskan bahwa

kepemimpinan kepala sekolah tidak berfungsi sebagai pengelola organisasi pendidikan saja, melainkan juga sebagai penghubung sinergi sekolah-komunitas dalam membangun kolaborasi yang produktif.

Dalam konteks kemitraan sekolah dan masyarakat, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai fasilitator, mediator, sekaligus penggerak kerja sama antara sekolah dan lingkungan sekitarnya. Hasil tersebut sesuai dengan temuan Wulan et al. (2024), yang menyatakan bahwa kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah dapat memaksimalkan keterlibatan orang tua dan warga sekitar dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Kepemimpinan yang menekankan komunikasi terbuka dan partisipasi pemangku kepentingan yang berpotensi mengokohkan relasi institusi pendidikan-komunitas.

Sedangkan Zega et al. (2022), menemukan bahwa dalam beberapa konteks sekolah praktik kepemimpinan masih lebih berorientasi pada fungsi administratif dan pengelolaan internal organisasi. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa arah kepemimpinan kepala sekolah turut menentukan kualitas kemitraan pendidikan yang terbentuk. Dengan demikian, kepemimpinan yang bersifat kolaboratif dan partisipatif cenderung lebih efektif dalam membangun kemitraan antara sekolah dan masyarakat dibandingkan dengan kepemimpinan yang hanya menekankan aspek administratif organisasi.

Peran kepala sekolah sangat esensial dalam menguatkan relasi dan membangun rasa saling percaya antara sekolah dan komunitas sekitarnya. Kepercayaan tersebut dapat terbentuk melalui keterbukaan dalam pengelolaan program sekolah, komunikasi yang transparan, serta pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait aktivitas pendidikan. Hubungan yang didasarkan pada kepercayaan akan memperkuat kerja sama antara sekolah dan masyarakat sehingga berbagai program pendidikan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan berkelanjutan (Idham et al., 2023; Suparyo et al., 2024).

Berdasarkan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa efektivitas kemitraan antara sekolah dan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh faktor struktural organisasi sekolah, melainkan juga melalui kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun komunikasi, mendorong partisipasi masyarakat, mengembangkan inovasi kemitraan, serta membangun kepercayaan dengan berbagai pemangku kepentingan. Keempat dimensi tersebut saling berkaitan dan membentuk pola kepemimpinan kolaboratif yang mendukung keberhasilan kemitraan pendidikan.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan tinjauan literatur yang komprehensif, kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran strategis dalam mengoptimalkan efektivitas kolaborasi sekolah-komunitas. Kepemimpinan ini tidak terbatas pada pengelolaan operasional pendidikan internal sekolah, melainkan juga mencakup pengembangan sinergi dengan pihak-pihak utama yang terkait, seperti orang tua siswa, warga masyarakat, dan institusi pendukung penyelenggaraan pendidikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas kemitraan sekolah dan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa dimensi kepemimpinan kepala sekolah, yaitu kemampuan dalam membangun komunikasi yang terbuka, mendorong partisipasi masyarakat,

mengembangkan inovasi dalam kegiatan kemitraan, serta membangun kepercayaan antara sekolah dan masyarakat. Pendekatan kepemimpinan yang kolaboratif dan partisipatif mampu mendorong terbentuknya hubungan kerja sama yang lebih efektif sehingga berbagai program pendidikan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berperan sentral dalam membangun sinergi pendidikan yang memacu peningkatan mutu proses belajar mengajar. Dengan demikian, kepala sekolah dituntut untuk mengadopsi pendekatan kepemimpinan kolaboratif yang merangsang keterlibatan aktif komunitas dalam beragam program pendidikan sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penyusunan artikel ini. Penulis sampaikan pula rasa syukur khusus kepada para peneliti terdahulu yang karya ilmiahnya menjadi landasan referensi primer dalam kajian ini. Penulis juga menghargai berbagai sumber literatur akademik yang telah memperkaya analisis tentang kepemimpinan kepala sekolah dan sinergi pendidikan. Semoga artikel ini dapat memberi manfaat bagi kemajuan penelitian pendidikan, terutama dalam ranah kepemimpinan institusi sekolah dan optimalisasi kolaborasi sekolah-komunitas.

## DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., Nasihah, F., & Fitriana, A. Q. Z. (2023). Strategi Penanganan Konflik Oleh Kiyai Di Pesantren Nurul Hidayah. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 1.
- Amiruddin, I., & Naro, W. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Tentang Kemitraan Sekolah, Masyarakat dan Dunia Usaha. 2(8), 507–513.
- Asrin, Sudirman, & Saputra, H. H. (2024). Pelatihan Kemitraan Kepala Sekolah, Guru, dan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SDN 3 Batu Mekar Lingsar Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8.
- Dianto, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Efektivitas Sekolah pada SMA Negeri 2 Rejang Lebong Bengkulu. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.32478/leadership>
- Fadriati, & Rahamafitri, F. (2023). Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Prinsip Kerjasama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.
- Gultom, M. H., Pratiwi, N., & Prasetya, I. (2021). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Mutu Pendidikan dengan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah di SD Swasta Parulian 2 Kecamatan Tegal Sari Mandala II. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6, 1–18.

- Hulkin, M., & Shaleh, S. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia pada Abad 21. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1313–1319. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.814>
- Idham, Risbiyantoro, H., & Tamiyati, E. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di Smp Al-Manshuriyah Jakarta Barat. *Journal of Islamic Education*, 2(1). <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/edukasiana>
- Ipetu, A. S., Thalib, M. C., & Abdussamad, Z. (2023). Peran Kepala Desa Dalam Pencegahan Pernikahan Usia Dini Di Desa Botungobungo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 1.
- Mulyani, H., & Wiarta. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 158–167.
- Murtanti, W., Satori, D., Nurdin, D., & Kurniatun, T. C. (2024). The Role of Principal Leadership in Creating an Effective School Culture. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 9(2), 611–628. <https://doi.org/10.24042/tadris.v9i2.23095>
- Riswandi, R., Sukamto, I., & Oktaria, R. (2021). Sekolah Efektif, Learning Organization, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1873–1880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1873>
- Suparyo, S., Hanif, M., & Suratno, S. (2024). Peran Kepemimpinan Visioner dalam Pengembangan Kualitas Pendidikan: Studi Kasus MTs Raudlatul Huda Cilacap. *Juwara Jurnal Wawasan Dan Aksara*, 4(1), 53–62. <https://doi.org/10.58740/juwara.v4i1.85>
- Tambunan, J. R., Situmorang, M., & Zulfida, I. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sekolah Penggerak. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 13.
- Wulan, N., Romiaton, Fitriani, & Samiyah. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al Baariq Dewa Jawa Tengah, Sungai Ambawang. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Pendidikan*, 2(1), 2024. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v2i1.98>
- Zainuddin, & Yuliana, W. (2024). Kemampuan Kepala Sekolah dan Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Performa Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (11), 214–226.
- Zega, N. A., Sitanggang, N., & Nasrun. (2022). Principal Participatory Leadership Management in Improving Teacher Performance. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(4). <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i4.53671>